

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *survey*. Menurut Sugiyono (2016) definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan definisi rancangan penelitian deskriptif *survey* adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam satu populasi dan tidak ada intervensi. Survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai (Nursalam, 2014). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pelaksanaan transportasi *intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan tahap persiapan menentukan judul bulan November 2016, melakukan studi pendahuluan dilakukan bulan Februari 2017, mengumpulkan data dan tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 4(empat) hari yaitu pada tanggal 8-11 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Pengertian populasi Menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang bertugas kecuali kepala ruangan di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Jumlah perawat pelaksana yang bertugas di IGD Panembahan senopati Bantul, Yogyakarta berjumlah 21 perawat.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang akan di ukur dalam penelitian (Sabri dan Hastono, 2014). Teknik sampling dengan *non probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Sedangkan total populasi adalah seluruh anggota populasi terpilih sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini juga disebut sebagai penelitian populasi. Sampel pada penelitian ini adalah diambil dari jumlah perawat pelaksana yang bertugas, kecuali kepala ruangan di IGD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 4(empat) hari yaitu pada tanggal 8-11 Agustus 2017.

b. Besar Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini adalah populasi perawat pelaksana yang bertugas di Ruang IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta jumlahnya sebanyak 21 orang perawat pelaksana yang diambil, kecuali kepala ruangan.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian saya ini menggunakan variabel tunggal yaitu pelaksanaan transportasi *intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Defenisi operasi ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Defenisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument*/alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Defenisi penelitian ini dapat di kemukakan dalam tabel berikut :

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala UKur
1.	Transportasi <i>Intrahospital</i> di IGD RSUD Panembahanan Senopati Bantul, Yogyakarta.	<p>Tindakan yang dilakukan oleh perawat pelaksana IGD untuk pemindahan pasien dari IGD ke ruangan yang lain yang berada di dalam rumah sakit untuk dilakukan perawatan lanjutan ataupun prosedur diagnostik. Transportasi <i>Intrahospital</i> dijabarkan berdasarkan aspek sebagai berikut:</p> <p>a. Karakteristik responden</p> <p>1) Usia: Jumlah tahun sejak lahir hingga ulang tahun terakhir</p> <p>2) Jenis kelamin: gender yang dibawa sejak lahir, yang dibedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan</p> <p>b. Pelaksanaan SOP: Aturan atau prosedur tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas di IGD yang sifatnya sudah terstandar dan baku serta harus dipatuhi oleh seluruh perawat pelaksana di IGD RSUD Panembahan Senopati, Bantul.</p>	<p>Lembar observasi bagian identitas responden</p> <p>Lembar observasi bagian identitas responden</p> <p>Lembar Observasi</p>	<p>Masa remaja akhir: 17-25 Masa dewasa awal: 26-35 Masa dewasa akhir: 36-45 (DepKes RI., 2009)</p> <p>Laki-laki Perempuan</p> <p>Rata-rata tindakan yang dilakukan responden sesuai SOP</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Rasio</p>

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		<p>c. Personil/Petugas: Orang yang melakukan transportasi intrahospital dari IGD ke ruangan tujuan di dalam rumah sakit berdasarkan <i>triage/level</i> di IGD RSUD Panembahan Senopati, Bantul.</p> <p>d. Perlengkapan peralatan: Perlengkapan peralatan yang di persiapkan dan di pakai dalam transportasi <i>intrahospital</i> yang sesuai dengan <i>standart/kondisi</i> Pasien berdasarkan <i>triage/level</i></p>	<p>Lembar observasi</p> <p>Lembar Observasi</p>	<p>1. <i>Triage</i> hijau: Health Care assistant (HCA, perawat</p> <p>2. <i>Triage</i> kuning: Dokter dan Perawat (RN)</p> <p>3. <i>Triage</i> merah: Dokter Insentivist dan Perawat (RN)</p> <p>1. <i>Triage</i> Hijau: Lembar transfer SBAR, Semua catatan, Charts, Brankar, Kursi roda</p> <p>2. <i>Triage</i> Kuning: Lembar transfer SBAR, Semua catatan, Charts, Brankar, Oksigen, Tiang Infus, Infus Pump,Pulse Oksigen, Baterrai portable, Monitor EKG. Ambubag, defibrillator</p> <p>3. <i>Triage</i> Merah: Lembar transfer SBAR, Semua catatan, Charts, Brankar, Oksigen, Tiang Infus, Infus Pump,Pulse oksimetri, Oksigen, Baterrai portable, Monitor EKG. Ambubag, defibrillator, <i>Scoop Strecher, long spine board</i></p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi (*checklist*). Lembar observasi adalah suatu daftar yang berisi subjek atau aspek yang diamati (Arikunto, 2013). Pengambilan data dengan lembar observasi (*checklist*) akan dilakukan pada kurun waktu bulan Juli, 2017 di Ruang IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul.

- a. Lembar observasi pelaksanaan SOP ini adalah penilaian pelaksanaan transportasi *intrahospital* yang di pergunakan oleh perawat di ruang IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Pada lembar observasi(*checklist*) berisi *pretransport*, selama transportasi, dan setelah(*post-transport*) yang berisi 26 item pernyataan. Lembar observasi dilihat dari SOP transportasi IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pernyataan SOP Transportasi *Intrahospital*

Pertanyaan	<i>Favorable</i>	Jumlah
Sebelum <i>transport</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14	14
Selama <i>transport</i>	15, 16	2
Setelah <i>transport</i>	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	10
Total		26

- b. Lembar Observasi *triage* pasien, peralatan, personil yang disesuaikan dengan teori pada bab II

2. Metode pengumpulan Data

Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah teknik pengumpulan data secara aktif dalam mengamati objek penelitian (Hasmi, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar SOP transportasi *intrahospital* yang di pakai di IGD RSUD Panembahan, Senopati, Bantul, Yogyakarta. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan dalam mengumpulkan data untuk mengetahui gambaran pelaksanaan transportasi *intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini diambil melalui data primer yang diperoleh dari sumber utama secara langsung dari responden, dengan menggunakan lembar observasi SOP pelaksanaan transportasi *intrahospital*, *triage*, personil/petugas, perlengkapan peralatan, dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan *checklist*.
- b. Sebelum dilakukan observasi peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk di tanda tangani. Pelaksanaan observasi dilakukan Peneliti pada *sift* pagi, siang, dan malam. Mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis.

G. Validitas dan Realibilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keaslian instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2011). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji Validitas karena *instrument* yang dipakai adalah SOP di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta yang sudah baku.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu *intrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena *instrument* yang dipakai adalah SOP di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta yang sudah baku.

H. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langka yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2012).

a. *Editting*

Hasil observasi dari lapangan harus dilakukan penyutungan (*editing*) terlebih dahulu. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali kelengkapan data yang akan diteliti apakah semua data sudah lengkap

diantaranya kelengkapan pengisian data, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat segera dilegkapi.

b. Memasukan data (*Entry data*) atau *processing*

Data, yakni lembar observasi masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. Peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel untuk diolah menggunakan program yang sudah ada.

c. Penjumlahan/*Scoring*

Setelah data di entry, peneliti menjumlahkan data untuk mengetahui total skor dari Lembar observasi SOP pelaksanaan transportasi intrahospital, personil/petugas, *triage*, perlengkapan peralatan. SOP pelaksanaan transportasi *intrahospital*, personil, *triage*, perlengkapan peralatan dilakukan dengan menjumlahkan angka-angka yang merupakan jawaban dari lembar observasi.

d. Pembersihan data /*Cleaning Data*

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, data diperiksa kembali kebenarannya dengan melihat missing, variasi, dan konsistensi data agar seluruh data yang di *entry* bebas dari kesalahan.

e. Tabulasi data (*tabulating*)

Peneliti menyusun data yang telah terkumpul dalam tabel kemudian di analisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah di baca dan di interpretasikan.

2. Analisis Data

Seluruh data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan persentase dan jumlah untuk semua kategori yang didapatkan. Teknik analisis data merupakan teknis pelaksanaan pengolahan dan analisa data yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisa menggunakan sistem komputerisasi yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan

untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Nursalam, 2014). Analisis Deskriptif dengan menampilkan tabel distribusi frekuensi, grafik dan mean. Hasil analisa data dinyatakan dengan perolehan presentase. Data yang diperoleh dari hasil *survey* (observasi) dikumpulkan dan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memberikan skor 1 apabila ya dan memberikan skor 0 apabila tidak pada lembar observasi (*checklist*).
- b. Memberikan nilai pada masing-masing item yaitu personil, kelengkapan peralatan
- c. Kemudian dari penjumlahan skor tersebut dicari presentase dengan menggunakan rumus: Adapun rumus dari analisis data deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

f: frekuensi

n: Jumlah seluruh sampel observasi (Arikunto, 2013).

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{Maksimal skor}} \times 100\%$$

- d. Sebaran Data yang didapat pada masing-masing item pelaksanaan SOP, pencapaian sebaran data responden secara keseluruhan dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Total keseluruhan responden}}{\text{Total item SOP}}$$

I. Etika Penelitian.

Menurut Hidayat (2011) masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian di keperawatan, peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut :

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, peneliti menjelaskan diawal sebelum melakukan observasi bahwa tidak ada unsur paksaan dalam pengamatan yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini semua responden bersedia menjadi responden.

2. *Informed Consent (Autonomy)*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Didalam penelitian ini semua subjek penelitian bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani lembar persetujuan.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memebrikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara memberikan nama responden pada lembar identitas di dalam lembar observasi penelitan. Peneliti hanya menggunakan kode berupa inisial dan nomor responden.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lain yang menyangkut privasi klien. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Pesiapan penelitian

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi kepustakaan

untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.

- b. Pengajuan judul penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
 - d. Mengurus dan mendapatkan surat studi pendahuluan dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Mengantar surat studi pendahuluan ke kantor BAPEDA.
 - f. Mendapat ijin dan tembusan dari BAPEDA dan menyerahkan surat tersebut ke instansi terkait, seperti Kesatuan Bangsa Daerah Bantul, Dinas Kesehatan, rumah sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dan PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - g. Melaksanakan studi pendahuluan di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta
 - h. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
 - i. Mempersiapkan presentasi proposal.
 - j. Melakukan revisi proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - k. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Menyiapkan *instrument* yang digunakan dalam penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti membuat *ethical clearance* dan surat penelitian. Setelah menunggu selama 4 hari *ethical clearance* selesai.
 - b. Peneliti mengurus surat penelitian yang ditujukan kepada Kantor BAPEDA Kabupaten Bantul Yogyakarta, Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta
 - a. Setelah mendapatkan surat izin dan surat tembusan dari BAPEDA dan menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi terkait yaitu Kesatuan Bangsa Daerah Kabupaten Bantul, Direktur RSUD Panembahan Senopati

Bantul, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Bantul dan kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- b. Setelah menunggu surat izin penelitian dari Diklat RSUD Wates selama 3 hari. Peneliti datang ke ruangan IGD untuk kontrak waktu penelitian dan meminta izin penelitian kepada Kepala Ruang IGD dan meminta jadwal dinas bulan agustus perawat di IGD.
 - c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti kontrak waktu dengan perawat yang sedang tidak melakukan tindakan keperawatan kepada pasien. Sebelum menjadi responden peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah perawat jelas maksud dan tujuan penelitian diberikan lembaran persetujuan menjadi responden tanpa ada paksaan maupun ancaman kepada responden. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap responden yang siap melakukan pemindahan pasien (transportasi *intrahospital*), Observasi dilakukan dengan mengikuti petugas, observasi dilakukan 1 (satu) kali pada setiap responden durasi proses transportasi setiap responden adalah 10 menit.
 - d. Setiap perawat diberikan alat tulis bolpen sebagai tanda terima kasih sudah menjadi responden.
 - e. Pada hari pertama Peneliti datang ke ruangan IGD pukul 21.00 WIB sampai 00.00 WIB. Pada hari kedua kembali ke ruangan IGD pada jam 10.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB. Pada hari ketiga kembali melakukan observasi ke ruang IGD pada pukul 09.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Pada hari keempat kembali lagi ke ruang IGD ada pukul 10.30 WIB sampai pukul 14.00 WIB.
 - f. Penelitian dilakukan selama 4 hari terhitung dari tanggal 8 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2017. Setelah semua responden terdata keseluruhan, kemudian data hasil observasi penelitian dilakukan olah data dan analisis data menggunakan aplikasi.
3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.
- c. Melakukan revisi ujian hasil.
- d. Melakukan penjiilidan hasil penelitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA